

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif (penelitian naturalistik) dilakukan pada keadaan yang alamiah. Penerapan penelitian kualitatif merupakan sebuah cara yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*. Metode ini digunakan untuk menelaah suatu keadaan objek secara alamiah. Dimana, pengumpulan data menggunakan metode triangulasi (gabungan), serta analisis data menitikberatkan pada generalisasi.

Menurut Bodgan & Taylor bahwa metode kualitatif ialah sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis dari hasil penjelasan orang lain yang sedang diamati. Selain itu, Kirk & Miller mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah metode ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada hasil observasi secara fundamental.

Peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus. Dimana, metode ini dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama dengan melakukan observasi secara intensif. Perolehan hasil penelitian didapatkan dari berbagai informasi dan data informan. Penelitian studi kasus bertujuan untuk mendalami kasus secara mendalam. Dalam penelitian ini, studi kasus dilakukan oleh peneliti untuk mengamati interaksi sosial anak Tunanetra di SMA Swasta Cahaya Medan. Perolehan hasil studi kasus didapatkan melalui wawancara dengan beberapa guru secara rinci.

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini diselenggarakan secara langsung di SMA Swasta Cahaya Medan yang berlokasi di Jl. Hayam Wuruk No.11, Kelurahan Petisah Hulu, Kecamatan Medan Baru, Provinsi Sumatera Utara 20152. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian pada sekolah ini ialah penyelenggaraan pendidikan inklusi tersedia untuk anak tunanetra, sehingga sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan pada semester ganjil tahun 2023/2024 yang dimulai pada bulan september sampai oktober 2023.

## **3.3 Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini ada dua yaitu subjek primer dan sekunder. Subjek primer ialah subjek penelitian yang tergolong sebagai pelaku (orang) utama (asli) yang dijadikan penelitian. Sementara subjek sekunder adalah mereka yang hanya sebagai pelaku pendukung terhadap subjek utama yang diteliti. pada penelitian ini subjek primer sebanyak 3 anak tunanetra yang dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sedangkan, subjek sekunder pada penelitian ini ialah pihak ketiga berupa 2 guru bimbingan konseling dan 3 siswa normal sebagai pendamping siswa tunanetra.

## **3.4 Prosedur dan Rancangan Penelitian**

### **3.4.1 Prosedur Penelitian**

#### **a. Pra-Lapangan**

Kern & Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan. Dimana, peneliti harus mempersiapkan diri sebelum terjun ke lapangan. Adapun beberapa tahap sebelum ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian dengan sistematis, mempunyai lapangan penelitian, mengurus surat perizinan, menjajaki dan menilai kondisi lapangan, memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

#### **b. Kegiatan Lapangan**

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian maka peneliti harus memahami latar belakang tempat penelitian, mempersiapkan diri secara matang, serta mengumpulkan data dan informasi yang ada.

#### **c. Analisis Intensif**

Beberapa tahap dalam melakukan analisis intensif, yaitu:

- 3.4.1.1 Konsep dasar dalam melakukan penelitian ialah mempersiapkan waktu pelaksanaan, maksud, tujuan serta kedudukan analisis data.
- 3.4.1.2 Menentukan topik dan merumuskan hipotesis penelitian. Selama menganalisis data di lapangan, peneliti akan mulai menentukan tema dan hipotesis. Dimana, hasil analisis tersebut harus dilakukan secara intensif dan mendalam.
- 3.4.1.3 Menganalisis hipotesis dengan mencari data dan informasi yang mendukung.

#### **3.4.2 Rancangan Penelitian**

Seorang peneliti mempunyai tugas sebagai observan dan pewawancara. Hal ini sesuai dengan hakikat dari penelitian kualitatif yakni subjek penelitian dilakukan tidak dapat memisahkan antara komunikasi dengan interaksi. Adapun, instrumen untuk menghimpun berbagai informasi atau data oleh penelitian ini digunakan dengan pendekatan: wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Afifudin & Saebani mengemukakan bahwa wawancara ialah sebuah metode pengambilan data melalui proses tanya jawab secara langsung dengan seorang informan atau responden. Lalu, Patton menjelaskan bahwa wawancara berisikan pertanyaan terkait isu atau masalah yang ingin diketahui secara jelas. Peneliti menggunakan wawancara terbuka sesuai dengan penelitian kualitatif. Dimana, perolehan data dan informasi dari informan akan dicatat secara lengkap dengan kode-kode tertentu. Dalam penelitian ini, subjek yang akan diwawancarai oleh peneliti ialah siswa, wali kelas dan guru di SMA Swasta Cahaya Medan.

### 2. Observasi

Afifudin & Saebani (Nawawi dan Martini, 2010) mengungkapkan bahwa observasi ialah sebuah pengamatan dan pencatatan informasi secara rinci terhadap suatu gejala tertentu. Lalu, Patton mengemukakan bahwa tujuan dari observasi ialah menjelaskan setting yang akan digunakan, kegiatan yang berlangsung, orang-orang yang terlibat, serta makna kejadian dari sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan ialah observasi partisipan (*participant observation*), dimana peneliti akan bertindak sebagai partisipan. Peneliti akan melakukan pengamatan yang dilakukan oleh siswa tunanetra di SMA Swasta Cahaya Medan.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk menghimpun berbagai data dan informasi yang berasal dari dokumen dan rekaman. Lincoln & Guba berpendapat bahwa rekaman ialah sebuah tulisan atau pernyataan yang

dipersiapkan untuk memenuhi keabsahan data. Adapun dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi yang dimaksud berupa buku harian, surat pribadi, dan lain-lain. Sedangkan dokumen resmi berupa dokumen internal dan eksternal oleh lembaga sosial. Maka dari itu, jenis dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumentasi gambar dan rekaman video siswa tunanetra di SMA Swasta Cahaya Medan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Seperti yang dikemukakan oleh Muhadjir (1998, h. 104) bahwa teknik analisis data adalah sebuah usaha terencana untuk mengidentifikasi catatan hasil pengamatan demi meningkatkan pemahaman peneliti secara mendalam.

Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif kualitatif. Miles & Huberman (1992, h. 20) menjabarkan bahwa teknik analisis data kualitatif, sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah sebuah kerangka berpikir yang membutuhkan kecerdasan, keleluasaan, dan pendalaman materi. Proses mereduksi data harus dilakukan oleh ahli yang dapat mendiskusikannya secara mendalam.

#### **2. Display Data (Penyajian Data)**

Apabila tahap reduksi data sudah dilakukan maka peneliti harus mempresentasikan hasil data. Penyajian data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, dan sebagainya. Proses penyajian data ini harus terorganisir secara baik dan mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan sebuah tahap untuk memverifikasi langkah ketiga. Seperti yang dipaparkan oleh Miles & Huberman (2014) bahwa penarikan kesimpulan masih bersifat sementara, artinya akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung.

#### 3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah konsep penting untuk mencari kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) hasil penelitian. Dimana, peneliti harus menetapkan teknik yang tepat untuk mengecek keabsahan data tersebut. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi.

Teknik triangulasi dilakukan untuk mengecek ulang derajat kepercayaan data atau informasi yang diperoleh. Terdapat tiga macam triangulasi yang akan digunakan, yaitu: triangulasi sumber, trigulasi metode dan trigulasi waktu. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data peneliti dengan mencari sumber yang lain.
2. Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas data melalui proses pengamatan, wawancara, dan observasi.